

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
DENGAN KEJADIAN KEKAMBUHAN PASIEN RAWAT
JALAN SKIZOFRENIA DI RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

IIF SYAIFULLOH

31116121



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI S1-FARMASI
2020**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
DENGAN KEJADIAN KEKAMBUHAN PASIEN RAWAT
JALAN SKIZOFRENIA DI RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Farmasi (S.Farm.)

IIF SYAIFULLOH

31116121

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI S1-FARMASI
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi/Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : IIF SYAIFULLOH

NIM : 31116121

Tanda tangan :

Tanggal : Juli 2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS DAN KEPEMILIKAN
BERSAMA HASIL PENELITIAN**

Sebagai sivitas akademik STIKes BTH Tasikmalaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iif Syaifulloh
NIM : 31116121
Program Studi : S1 Farmasi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes BTH Tasikmalaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** serta **pengakuan kepemilikan bersama hasil penelitian antara saya dengan Apt., Keni Idacahyati M.Farm. dan Apt., Drs. H. Muharam Priatna M.Si** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kejadian Kekambuhan Pasien
Rawat Jalan Skizofrenia di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes BTH berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tasikmalaya

Pada tanggal : Juli 2020

Yang menyatakan

Iif Syaifulloh

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kejadian Kekambuhan Pasien Rawat Jalan Skizofrenia di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya

Iif Syaifulloh

Program Studi S-1 Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Skizofrenia merupakan gangguan mental dengan ketidakteraturan dan keanehan dalam berfikir yang memiliki gejala utama delusi, halusinasi dan gejala negatif. Pasien skizofrenia seringkali mengalami masalah kepatuhan sampai kekambuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dan kejadian kekambuhan serta penggunaan antipsikotik pada pasien rawat jalan skizofrenia di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental observasional dengan pengambilan data secara prospektif. Populasi sampel adalah seluruh pasien skizofrenia rawat jalan yang masuk pada bulan Februari-Maret 2020 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah subjek penelitian berjumlah 28 pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan antipsikotik tunggal atipikal adalah yang paling banyak digunakan sebesar 57%, dan Clozapin adalah antipsikotik yang paling banyak digunakan sebesar 51% penggunaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,037 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan dengan kejadian kekambuhan pasien skizofrenia rawat jalan di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.

Kata kunci : skizofrenia, kepatuhan, kekambuhan, antipsikotik.

ABSTRACT

*Schizophrenia is a mental disorder with irregularities and strangeness of thinking that has major symptoms of delusions, hallucinations and negative symptoms. Schizophrenic patients often experience compliance problems until recurrence. This study aims to determine the relationship between the level of adherence to take medication and the incidence of recurrence and the use of antipsychotics in outpatients schizophrenia in RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. This study is an observational study with prospective data collection. The sample population was all outpatient schizophrenia patients in February-March 2020 who entered the inclusion and exclusion criteria. The number of study subjects totaled 28 patients. The results showed that the use of atypical single antipsychotics was the most widely used by 57%, and Clozapin was the most widely used antipsychotics by 51%. The analysis shows that the *p value* is 0.037 ($p < 0.05$) which means there is a significant relationship between the level of compliance with the incidence of recurrence of outpatient schizophrenia patients in RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.*

Keywords: *schizophrenia, adherence, recurrence, antipsychotics*